

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel digunakan uji korelasi person *product moment* terhadap fokus permasalahan yang dilaksanakan. Statistik deskriptif adalah merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini tentunya informasi dan data dikumpulkan terlebih dahulu dari para responden dengan menggunakan beberapa kuesioner. Setelah data tersebut diperoleh lalu hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian itu akan dianalisis untuk menguji suatu hipotesis yang diajukan pada awal penelitian tersebut

Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status komunitas manusia yang dianggap suatu objek, suatu perangkat situasi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas kejadian pada masa sekarang. Tujuan dari pada

metode deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta korelasi antara fenomena yang diinvestigasi ( Nazir, 1988 : 63 ) .

Merujuk pada asumsi yang disebutkan diatas, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa metode deskriptif korelasional sangat sesuai apabila digunakan di dalam penelitian ini dikarenakan dimaksudkan untuk mengungkap korelasi antara variabel Independen (X), persepsi tentang tugas pokok pamong belajar( X1), variabel disiplin dalam bekerja ( X2 ), variabel iklim kerja ( X3), variabel pendidikan dan pelatihan ( X4) dengan variabel Dependen( Y) Motivasi Kerja Pamong Belajar.

## **B.Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1.Populasi Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang merupakan kuantitas dan ciri- ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2002 : 57 ). Interpretasi lain dari populasi menurut ( Nazir, 1988 : 3 ) ialah berhubungan dengan data, bukan orang atau bendanya.Populasi merupakan totalitas seluruh nilai yang mungkin, baik dari hasil penghitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada ciri- ciri tertentu tentang sekumpulan objek yang lengkap ( Handari, 1995 : 14 )

Dengan demikian bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, baik itu berupa tempat, benda, maupun simbol- simbol yang biasa dijadikan sebagai sumber data. Sebab penelitian ini berhubungan antara Persepsi tentang Tugas Pokok Pamong Belajar ,Disiplin dalam Bekerja, Iklim Organisasi Kerja, Pendidikan dan Latihan dalam jabatan dan dengan motivasi kerja Pamong Belajar ,oleh karena itu Sampel merupakan bagian dari atau wakil populasi yang diteliti termasuk didalamnya karakteristik dan jumlahnya. Teknik sampling yang digunakan dalam sampel penelitian ini ialah sampling acak sederhana. Dalam penelitian ini dimana jumlah populasi sebanyak 55 orang pamong belajar tersebut semuanya dijadikan responden penelitian dari 8 UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

Tabel 3.1.

## POPULASI PENELITIAN

| No     | Pamong Belajar UPTD SKB di Jawa Barat | Jumlah Pamong |
|--------|---------------------------------------|---------------|
| 1      | UPTD SKB Kabupaten Purwakarta         | 9 orang       |
| 2.     | UPTD SKB Kabupaten Karawang           | 8 orang       |
| 3.     | UPTD SKB Kabupaten Subang             | 30 orang      |
| 4.     | UPTDSKB Kabupaten Cianjur             | 10 orang      |
| 5..    | UPTD SKB Kabupaten Sumedang           | 18 orang      |
| 6.     | UPTD SKB Kabupaten Garut              | 14 orang      |
| 7      | UPTD SKB Kota Cimahi                  | 10 orang      |
| 8..    | UPTD SKB Kabupaten Bogor              | 10 orang      |
| Jumlah |                                       | 99 orang      |

Sumber : Direktori- PTK- PNF Wilayah Kerja P2PNFI Regional I tahun 2009.

## ***2.Sampel penelitian***

Sampel merupakan bagian dari atau wakil populasi yang diteliti termasuk didalamnya karakteristik dan jumlahnya. Teknik sampling yang digunakan dalam sampel penelitian ini ialah sampling acak sederhana. Dalam penelitian ini dimana jumlah populasi sebanyak 55 orang pamong belajar tersebut semuanya dijadikan responden penelitian dari 8 UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

### **C.Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, data- data yang diperlukan dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel- variabel seperti variabel bebas ( independen) ( X ) yaitu Persepsi tentang Tugas Pokok Pamong Belajar (X1), Disiplin dalam Bekerja (X2). Iklim Organisasi Kerja (X3) ,Pendidikan dan Latihan dalam Jabatan (X4) Sedangkan untuk variabel terika ( independen ) yakni Motivasi Pamong Belajar selain menggunakan kuesioner juga menggunakan observasi dan catatan- catatan atau dokumentasi tentang motivasi kerja Pamong Belajar yang menjadi responden dalam penelitian ini.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan keterangan atau hal- hal dari responden secara lebih mendalam.Hal ini dilakukan berhubungan dengan Faktor- faktor Determinan dan Motivasi Kerja Pamong Belajar.Hasil wawancara tentu sangat bermanfaat terutama untuk membuat instrumen pengumpul data.

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan pengamatan secara langsung, sengaja dan sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Kegunaan teknik observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati kompetensi dan motivasi kerja Pamong Belajar yang ada di masing-masing satuan unit kerja UPTD SKB.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui hasil laporan tulisan yang secara formal. Adapun tujuan dari teknik dokumentasi adalah untuk melihat perkembangan kinerja dan motivasi Pamong Belajar.

## 4. Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertutup. Kegunaan dari angket atau kuisisioner digunakan untuk menggali serta dapat mengungkapkan hal-hal atau informasi yang bersifat rahasia sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, konsisiten dan akurat. Adapun bahan-bahan yang diambil untuk penyusunan kuisisioner ini dikumpulkan dari berbagai sumber diantaranya melalui; wawancara, observasi dan dokumentasi.

Beberapa pertimbangan utama dalam menggunakan dan memilih alat pengumpul data tersebut diantaranya adalah :

- a. .Agar hasil dari pengukuran terhadap variabel- variabel yang diteliti bisa dianalisis serta diolah secara statistik.
- b. Dengan alat pengumpul data yang dimaksud akan sangat memungkinkan memperoleh data yang seobyektif mungkin.
- c. Penelitian ini tentunya bisa dilakukan dengan mudah serta bisa menghemat biaya, waktu dan tenaga.

#### **D.Langkah- langkah Penelitian**

Pada umumnya dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap persiapan; tahapan dimana seorang peneliti melakukan penjajakan serta pengkajian terhadap fokus masalah penelitian, menentukan populasi dan sampel, kelengkapan administrasi, studi pendahuluan, penyusunan instrumen pengumpulan data serta kelengkapan- kelengkapan lainnya.
2. Pengumpulan data merupakan suatu tahapan di mana seorang peneliti melakukan pengumpulan data, dengan menggunakan alat ( kuisisioner) yang telah divalidasi dan atau direvisi.
3. Pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian sebagai bentuk pertanggung jawaban. Data- data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Berikut ini dikemukakan secara rinci proses perumusan instrumen kuesioner dan pengolahan data yang terkumpul.

### 1. Penyusunan Kuesioner

Untuk mengungkap persepsi tentang tugas pamong belajar ( X1), disiplin dalam bekerja ( X2 ), iklim organisasi kerja ( X3 ), pendidikan dan latihan ( X4 ) dengan motivasi kerja Pamong Belajar (Y) digunakan skala tertentu untuk meminta seseorang ataupun responden agar supaya memberikan jawaban dan atau pilihan dari beberapa statemen yang ada dalam lembaran kuisisioner.

Setiap pernyataan disusun berdasarkan penjabaran dari bagian - bagian yang terkandung dalam setiap variabel penelitian. Dalam hal ini baik wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang dilakukan sebelumnya sangat mendukung dan menjadi suatu landasan dalam menyusun bagian pertanyaan dan atau pernyataan.

### **E. Instrumen Penelitian dan Pensekoran**

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang disusun dan dikembangkan berdasarkan prosedur serta tahapan-tahapan tertentu. Adapun sebagai langkah-langkah dalam pengembangan instrument pada penelitian ini adalah :

Menentukan konstruksi yang diukur, merumuskan definisi operasional. Mendefinisikan konstruk, menyusun butir-butir pertanyaan, melakukan uji coba, dan menyempurnakan pernyataan.

Secara garis besar bahwa penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Agar diperoleh data yang lengkap tentang kedua variabel tersebut, digunakan beberapa instrumen dengan skala pengukurannya. Adapun jenis instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini adalah

angket berupa kuesioner dengan skala sikap. Kuesioner dipakai untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variable-variabel persepsi tentang tugas pokok pamong belajar, disiplin kerja, iklim organisasi kerja, pendidikan dan latihan dalam jabatan, motivasi kerja pamong belajar.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pada kisi-kisi yang mengacu pada konsep teoritik. Kisi-kisi tersebut disusun berdasarkan variabel penelitian yaitu : Persepsi tentang tugas pokok pamong belajar sebanyak 36 item; Disiplin dalam bekerja sebanyak 20 butir; iklim organisasi kerja sebanyak 67 butir item; Motivasi Kerja pamong belajar ( golongan IIIc sebanyak 40 butir item; Golongan IIIId sebanyak 56 butir item).

### **1. Instrumen Pengukuran Persepsi tentang Tugas Pokok Pamong Belajar**

Data tentang persepsi tugas pamong belajar ini, diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan angket. Angket ini memuat indikator seperti tanggapan terhadap cara kerja, dorongan untuk meningkatkan kemampuan kerja, rasa betah dan bergairah. Adapun instrumen yang dikembangkan untuk mengukur persepsi terhadap tugas pokok pamong belajar kisi- kisinya sebagai berikut :



Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Variabel  
Persepsi tentang Tugas Pokok Pamong Belajar

| Sub variabel                                       | Indikator  | Respon<br>den | Nomor Butir                          |                   | Jumlah<br>Item |
|--|--|---------------|--------------------------------------|-------------------|----------------|
|  |  |               | Positif                              | Negatif           |                |
| a. Persepsi<br>Tugas<br>Pokok<br>Pamong<br>Belajar | a.1.Rasa betah<br>dan<br>bersemangat<br>untuk bekerja        | PB            | 1,5,6,8,11,13,<br>21,23,26,27        | 2, 3, 4,<br>24    | 14             |
|  | a.2.Dorongan<br>untuk<br>meningkatkan<br>kemampuan<br>kerja. | PB            | 7,<br>18,19,29,30,3<br>1,32,35,36,37 | 9,28,             | 12             |
|  | a.3.Tanggapan<br>terhadap cara<br>kerja.                     | PB            | 12, 16, 20,<br>22, 25, 33, 34        | 10 ,14,<br>15, 17 | 11             |
| Jumlah   |  |               | 27                                   | 10                | 37             |

Berdasarkan indikator tersebut diatas disusun angket dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang diberikan skor lima sampai dengan satu. Untuk jawaban positif diberi bobot skor seperti : sangat setuju = 5, setuju= 4, ragu- ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Sedangkan jawaban negative diberi bobot skor : sangat setuju = 1, setuju= 2, ragu- ragu= 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5. Dengan penskoran tersebut, akan diperoleh skor minimal 37, dan skor maksimal 180.

## 2. Instrumen Pengukuran Disiplin dalam Bekerja

Data tentang disiplin dalam bekerja pamong belajar di SKB Propinsi Jawa Barat akan dikumpulkan berdasarkan indikator- indikator : ketaatan terhadap peraturan, tanggung jawab terhadap tugasnya, inisiatif dalam bekerja, dan pengendalian diri. Adapun untuk jelasnya dapat dilihat pada kisi- kisi berikut:

Tabel 3.3

Kisi- Kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Variabel Disiplin dalam Bekerja

| Sub variabel              | Indikator                        | Responden | Nomor Butir         | Jumlah    |
|---------------------------|----------------------------------|-----------|---------------------|-----------|
| a. Disiplin dalam bekerja | a.1. Ketaatan terhadap peraturan | PB        | 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | 7         |
|                           | a.2. Tanggung jawab.             | PB        | 2, 9, 15, 19        | 4         |
|                           | a.3. Inisiatif dalam bekerja     | PB        | 10, 11, 12, 13, 17  | 5         |
|                           | a.4. Pengendalian diri           | PB        | 14, 16, 18, 20      | 4         |
| <b>JUMLAH</b>             |                                  |           |                     | <b>20</b> |

Dari indikator tersebut disusun butir- butir pertanyaan dalam bentuk checklist dan disertai pedoman untuk memberikan nilai dengan menggunakan lima pilihan, yaitu dari kedisiplinannya tinggi sampai rendah, dengan rentang nilai : sangat tinggi = 5, tinggi = 4, sedang = 3, rendah = 2, sangat rendah = 1. Data ini diisi oleh kepala SKB terhadap setiap pamong belajar yang dijadikan responden. Dengan penskoran tersebut akan diperoleh skor minimal 20, dan skor maksimal 100.

### 3. Instrumen Pengukuran Iklim Organisasi Kerja Pamong Belajar

Data tentang iklim organisasi kerja pamong belajar dikumpulkan berdasarkan indikator- indikator : hubungan sesama pamong belajar, hubungan dengan kepala SKB, hubungan dengan penilik PLS ( PNFI), hubungan dengan tenaga administrasi, hubungan dengan warga belajar, hubungan dengan warga masyarakat, hubungan dengan orang tua warga belajar. Berdasarkan indikator- indikator tersebut disusun kisi- kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi- kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Variabel Iklim Organisasi Kerja

| Sub variabel              | Indikator                                       | Respon<br>den | Nomor Butir                   |                | Jumlah |
|---------------------------|---|---------------|-------------------------------|----------------|--------|
|                           |   |               | Positif                       | Negatif        |        |
| a. Iklim Organisasi Kerja | a.1. Hubungan sesama Pamong Belajar.            | PB            | 1,2,3,6,9, 10, 18, 22, 38, 59 | 16, 17         | 12     |
|                           | a.2. Hubungan PB dengan kepala SKB              | PB            | 14, 26, 35, 36, 47            | 23,41, 44      | 8      |
|                           | a.3. Hubungan PB dengan tenaga administrasi     | PB            | 11, 46, 48, 50, 52, 61, 64    |                | 7      |
|                           | a.4. Hubungan PB dengan Penilik PLS (PNFI)      | PB            | 31, 32, 40, 49,51, 54         | 37,            | 7      |
|                           | a.5. Hubungan PB dengan Warga Belajar           | PB            | 7, 21, 34, 67,                | 4,39, 45,      | 7      |
|                           | a.6. Hubungan PB dengan orang tua warga belajar | PB            | 13, 28, 58                    | 5, 15, 65, 66, | 7      |

|               |  |    |                         |        |    |
|---------------|--|----|-------------------------|--------|----|
|               | a.7.Hubungan PB dengan masyarakat sekitar SKB. | PB | 53, 56, 57, 62, 63,     | 55,60, | 7  |
|               | a.8. Rasa aman dan tenang                      | PB | 20, 25, 27, 29, 42, 43, |        | 6  |
|               | a.9.Motivasi untuk bekerja                     | PB | 8,12, 19, 30, 33        | 24,    | 6  |
| <b>JUMLAH</b> |  |    | 50                      | 17     | 67 |

Dari indikator- indikator tersebut, diberikan skor pada pernyataan positifnya jika ya = 3, ragu- ragu / kadang- kadang = 2, tidak = 1. Dan sebaiknya untuk pernyataan negatif , jika ya = 1, ragu- ragu / kadang- kadang= 2, jika tidak = 1. Dengan penskoran tersebut, akan diperoleh skor minimal 67, dan skor maksimal 201.

#### 4. Instrumen Pengukuran Pendidikan dan Latihan dalam Jabatan

Data mengenai pendidikan dan latihan dalam jabatan, diperoleh melalui pengukuran dengan angket isian menurut : jenis dan jenjang pendidikan, jenis latihan, waktu / hari dan tempat pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan keputusan Menpan dalam menetapkan angka kredit bagi jabatan pamong belajar SKB adalah : jumlah hari untuk setiap latihan. Untuk memperoleh data latihan maka dibuat lima alternatif penilaian sebagai berikut : 1- 7 hari = 1, 8- 14 hari= 2, 15- 21 hari = 3, 22 – 28 hari = 4 ,29 hari keatas = 5. Sedangkan untuk penilaian data pendidikan formal bagi pamong belajar dibuat alternatif penilaian sebagai berikut : Diploma = 4 ,S1 Umum = 8 , S1 Kependidikan = 6 , dan S1 PLS = 6

## 5. Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar

Sehubungan dengan pamong belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Propinsi Jawa Barat terdiri dari golongan IIIc, dan golongan III d, maka untuk menjangkau data- data tentang motivasi kerja pamong belajar, instrumennya juga dipisahkan antara pamong belajar golongan IIIc, dengan pamong belajar golongan III d. Data tentang motivasi kerja pamong belajar golongan III, diperoleh dengan angket isian untuk mengukur indikator- indikator : bimbingan, penyuluhan, proses pembelajaran, pengembangan profesi, pengabdian pada masyarakat, keterlibatan dalam kegiatan kerja. Dari indikator yang ada, disusun kisi- kisi sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Kisi –Kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Variabel  
Motivasi kerja Pamong Belajar Golongan III c

| Indikator                      | Responden | Nomor Butir                                     | Jumlah |
|--------------------------------|-----------|---|--------|
| 1. Bimbingan                   | PB        | 5, 6, 7, 8, 13, 14,15, 16,24, 25, 50, 51,       | 12     |
| 2. Penyuluhan                  | PB        | 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 27, 28, 29, 30. | 12     |
| 3. Proses Pembelajaran         | PB        | 22, 23, 31, 44, 45, 49, 52, 53, 54, 55, 56      | 11     |
| 4. Pengembangan Profesi.       | PB        | 26, 33, 34, 35, 40, 47, 48                      | 7      |
| 5. Pengabdian pada Masyarakat  | PB        | 32, 36, 37, 38, 39, 42, 43                      | 7      |
| 6. Keterlibatan dalam kegiatan | PB        | 1, 2, 3, 4, 5, 9, 41                            | 7      |

|        |  |  |    |
|--------|--|--|----|
|        |  |  |    |
| JUMLAH |  |  | 56 |

Berdasarkan kisi- kisi yang ada disusun instrumen sesuai dengan keperluannya. Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen disediakan empat pilihan jawaban dengan kategori : selalu / sangat aktif, sering / aktif, kadang- datang / kurang aktif, dan pernah / tidak pernah. Adapun penskorannya ialah 4 untuk pilihan jawaban selalu / sangat aktif , 3 untuk pilihan jawaban sering / aktif, 2 untuk pilihan jawaban kadang- kadang / kurang aktif, dan 1 untuk pilihan jawaban tidak pernah / tidak aktif. Dalam instrumen ini juga terdapat pertanyaan/ pernyataan tentang bimbingan , maka untuk bimbingan maupun latihan dengan kategori penskorannya : 6 kelompok / lebih = 4, 4-5 kelompok = 3, 2-3 kelompok = 2, 0-1 kelompok = 1. Dari penskoran tersebut, maka akan diperoleh skor minimal 56, dan skor maksimal 224.

Sedangkan kisi- kisi instrumen untuk variabel Motivasi Kerja Pamong Belajar golongan III d, sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kisi- Kisi Instrumen Pengumpulan Data untuk Variabel Motivasi kerja Pamong Belajar Golongan III d

| Indikator                     | Responden | Nomor Butir                      | Jumlah |
|-------------------------------|-----------|----------------------------------|--------|
| 1. Bimbingan                  | PB        | 10,11,12,17,18<br>19,20,21,27,28 | 10     |
| 2. Penyuluhan                 | PB        | 1,2,3,4,5,6,7,13,14,15,16        | 11     |
| 3. Proses pembelajaran        | PB        | 24,25,26,33,34,35,40             | 7      |
| 4. Pengabdian pada masyarakat | PB        | 29,30,32,36,38,39                | 6      |
|                               |           |                                  | 6      |

|                                 |    |                 |    |
|---------------------------------|----|-----------------|----|
| 5. Keterlibatan dalam kegiatan. | PB | 8,9,22,23,31,37 |    |
| JUMLAH                          |    |                 | 40 |

Berdasarkan kisi- kisi yang ada disusun instrumen sesuai dengan keperluannya. Setiap pertanyaan / pernyataan dalam instrumen disediakan empat pilihan jawaban dengan kategori : selalu/ sangat aktif, sering / aktif, kadang-kadang / kurang aktif, dan tidak pernah / tidak aktif. Adapun penskorannya ialah 4 untuk pilihan jawaban selalu / sangat aktif, 3 untuk pilihan sering/ aktif, 2 untuk pilihan jawaban kadang- kadang / kurang aktif, dan 1 untuk pilihan jawaban tidak pernah / tidak aktif.

Sedangkan untuk kegiatan bimbingan disediakan juga empat pilihan jawaban dengan kriteria skor 4 untuk pilihan jawaban 6 kelompok / lebih, skor 3 untuk pilihan jawaban 4 -5 kelompok, skor 2 untuk pilihan jawaban 2 -3 kelompok, dan skor 1 untuk pilihan jawaban 0 – 1 kelompok. Dari penyekoran tersebut, maka akan diperoleh skor minimal 40, dan skor maksimal 160.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Setelah instrumen tersusun dan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen tersebut perlu penyempurnaan dengan cara uji coba terlebih dahulu terhadap sejumlah sampel tertentu. Dengan uji coba ini diharapkan dapat memperoleh suatu instrumen yang baik memiliki reliabilitas dan validitas yang tinggi serta dapat dipahami dengan baik oleh responden yang akan diukur. Uji

coba ini dimaksudkan pula untuk mengetahui apakah instrument yang telah dikembangkan berdasarkan konstruk teori dapat mencakup indicator- indicator yang dikembangkan secara teoritis. Untuk itu perlu pengujian secara redibiliti maupun secara empirik.

Pengujian secara reabiliti dilakukan terhadap teman sejawat, dalam hal ini pamong belajar SKB Purwakarta dan mahasiswa Program Pasca Sarjana UPI Bandung sebanyak 10 orang. Pengujian ini juga untuk mengetahui bagaimana item-item yang telah disusun dapat dipahami atau belum sekaligus untuk mendapatkan koreksi, masukan dan saran- saran untuk menyempurnaan masing- masing item. Sedangkan pengujian secara empirik dilakukan terhadap sampel sebanyak 99 orang pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Adapun pamong belajar yang dijadikan sampel uji coba berasal dari : SKB Kabupaten Purwakarta sebanyak 9 orang, SKB Kabupaten Sumedang sebanyak 18 orang, SKB Kabupaten Garut sebanyak 14 Orang., SKB Kabupaten Cimahi sebanyak 10. Orang, SKB Kabupaten Subang sebanyak 30 Orang, SKB Kabupaten Cianjur sebanyak 10 Orang, SKB Kabupaten Karawang sebanyak 8 Orang, SKB Kabupaten Bogor sebanyak 10 Orang. Dipilihnya delapan SKB tersebut sebagai tempat uji coba, karena dilihat dari segi geografis dan keberadaan pamong belajarnya memiliki karakteristik yang hampir mirip dengan SKB yang akan dijadikan wilayah penelitian khususnya di Propinsi Jawa Barat

Adapun langkah- langkah yang ditempuh dalam uji coba ini ialah : (1) Mengidentifikasi pamong belajar yang memiliki karakteristik mirip dengan pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar ( SKB ) di Propinsi Jawa Barat.(2)



Menetapkan jumlah sampel sebanyak 99 orang.( 3) Melaksanakan uji coba dari tanggal 15 Maret sampai dengan 31 Mei 2010.(4) Menelaah hasil uji coba. (5) Merevisi instrumen.

### **G.Validitas dan Relibilitas Instrumen**

Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi cirri- cirri sahih ( *valid* ) dan andal ( *reliable* ). Untuk itu diperlukan uji coba instrument dengan maksud untuk melihat keandalan dan kesahihan ( validitas dan reliabilitas). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur ( Masri Singaribuan, 1990). Sebagai alat ukur pada penelitian ini adalah instrumen, dan lebih lanjut lagi Djamaludin Ancok ( 1991 ) mengatakan bahwa, validitas menunjukkan sejauh mana instrumen yang disusun dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun validitas yang akan diuji adalah validitas isi ( *content validity* ) yaitu sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek dianggap sebagai aspek kerangka konsep ( Marsi Singaribuan, 1990). Suatu instrumen akan dinyatakan valid jika koefisien korelasinya  $\geq 0,50$  ( Gay, 1991 ).

Malalui uji coba instrumen dapat disempurnakan antara lain dengan cara Menghilangkan butir- butir pertanyaan yang tidak sahih, memperbaiki pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden, menyempurnakan kalimat dalam pertanyaan tertentu, dan menyesuaikan waktu yang tepat.

Dalam hal ini instrumen yang diuji cobakan ada lima bagian. Yaitu persepsi terhadap tugas pokok pamong belajar ( X1 ), disiplin dalam bekerja ( X2), iklim organisasi kerja ( X3). Pendidikandan latihan dalam jabatan ( X4), dan

motivasi kerja pamong belajar ( Y). Namun dari lima instrumen ini hanya empat yang dilakukan pengujian kesahihan dan keandalannya, yakni persepsi terhadap tugas pokok pamong belajar, disiplin dalam bekerja, iklim organisasi kerja, dan motivasi kerja pamong belajar. Sedangkan ubahan latihan dalam jabatan dilakukan uji coba hanya untuk mendapatkan gambaran dari responden dan menyempurnakan angket.

### **1.Instrumen Pengukuran Persepsi tentang Tugas Pokok Pamong Belajar**

Untuk memperoleh data ubahan persepsi tentang tugas pokok pamong belajar digunakan angket yang berisi daftar pertanyaan / pernyataan dengan lima katagori jawaban. Angket tersebut diberikan kepada pamong belajar yang tidak sebagai responden penelitian. Selanjutnya pada data tersebut dilakukan analisis faktor untuk untuk mengetahui kesahihan dan keandalan instrumen.

#### **a.Validitas**

Validitas yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi, sehingga uji validitas isi terhadap alat ukur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan " *Rational Judgment* ", yaitu apakah butir instrumen dapat menggambarkan sesuai dengan indikator dari variabel yang dimaksudkan atau belum. Validitas isi dilakukan dengan penelaahan secara cermat terhadap butir-butir pertanyaan karena setiap butir pernyataan sangat erat kaitannya dengan isi dari variabel yang bersangkutan.

Uji kesahihan dilakukan juga dengan teknik analisis faktor yang menggunakan bantuan komputer dengan paket program *SPSS for windows*.

Penggunaan teknik analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi butir- butir pertanyaan / pernyataan yang dijabarkan dari konstruk- konstruk secara konseptual dengan pengujian secara empirik. Dengan demikian tujuan analisis faktor yang digunakan ialah untuk mengkonfirmasi hasil pengembangan butir pertanyaan/ pernyataan secara konseptual dengan pengujian berdasarkan data empirik. Butir- butir pertanyaan / pernyataan yang masuk lebih dari satu faktor, atau tidak masuk dalam faktor, maka butir- butir pertanyaan / pernyataan tersebut dinyatakan gugur (lampiran3). Adapun hasil uji coba instrumen persepsi terhadap tugas pokok pamong belajar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.7

**Pengelompokan Butir Angket Persepsi tentang  
Tugas Pokok Pamong Belajar**

| Karangka Teori                                 | Butir   | Hasil Analisis Faktor                          | Butir  |
|--|---|--|--|
| 1. Rasa betah dan bersemangat untuk bekerja    | 1, 2*, 3, 4, 5, 6, 8, 11, 13, 21, 23, 24, 26, 27. | 1. Rasa betah dan bersemangat untuk bekerja    | 1,3,4,5,11,13, 19**, 21, 22**, 23, 24, 26,27, 29** |
| 2. Dorongan untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja | 7, 9, 18, 19, 28, 29, 30, 31*, 32*, 35, 36, 37.   | 2. Dorongan untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja | 6**, 7, 8**, 18, 25**, 28, 30, 34**, 35, 36, 37    |
| 3. Tanggapan Terhadap Cara kerja               | 10, 12, 14, 15, 16, 17*, 20, 22, 25, 33, 34.      | 3. Tanggapan Terhadap Cara kerja               | 9**, 10, 12, 14, 15, 16, 20, 33                    |
| Jumlah   | 37  | Jumlah   | 33   |

Keterangan :

° = Gugur

\*\* = Pindahan dari indikator lain

Dengan melihat tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa dari 37 butir pertanyaan/ pernyataan pada instrumen persepsi tentang tugas pokok pamong belajar terdapat empat butir yang dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan yaitu nomor butir 2, 17, 31, dan 32. Selain itu ada pula butir pertanyaan/ pernyataan yang mengalami pergeseran atau perpindahan dari indikator ke indikator lain. Adapun nomor butir yang mengalami perpindahan tersebut berjumlah delapan butir yaitu butir nomor 6, 8, 19, 22, 25, 29, dan 34.

#### b. Reliabilitas

Uji keandalan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen yang akan digunakan dalam pengelompokan data penelitian. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan teknik koefisien alpha dari Cronbach. Teknik ini dipakai karena instrumen yang dikembangkan berbentuk skala sikap dengan rentangan 1 sampai dengan 5. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan keterandalan instrumen adalah jika koefisien gabungan  $\geq 0,50$  maka instrumen tersebut dinyatakan andal (Gay, 1991)

Pengujian dilakukan terhadap masing-masing faktor/ indikator untuk mengetahui tingkat keandalan yang dimiliki faktor/ indikator pada variabel. Formula ini digunakan berdasarkan atas jawaban angket yang dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama pengujian keandalan masing-masing faktor, dan tahap kedua pengujian keandalan faktor angket secara keseluruhan butir. Dengan bantuan komputer paket program SPSS for windows untuk menganalisis data hasil uji coba.

Tabel 3.8  
Tingkat Keandalan Instrumen Persepsi tentang Tugas Pokok Pamong Belajar

| Indikator/ Faktor                             | Koefisien Reliabilitas Alpha | Koefisien Reliabilitas Alpha Keseluruhan |
|---|------------------------------|--|
| 1.Rasa betah dan bersemangat untuk kerja.     | 0,9351                       | 0,8830                                   |
| 2.Dorongan untuk meningkatkan kemampuan kerja | 0,9359                       |  |
| 3.Tanggapan terhadap cara kerja               | 0,8111                       |  |

## 2.Instrumen Pengukuran Disiplin dalam Bekerja

Untuk memperoleh data uji coba ubahan dalam kerja digunakan angket yang berisi daftar pertanyaan / pernyataan dengan lima katagori jawaban.Angket tersebut diberikan kepada Kepala Sanggar Kegiatan Belajar ( SKB) untuk menilai pamong belajar yang dijadikan responden uji coba dan tidak terjaring sebagai responden penelitian. Dari data tersebut dilakukan analisis untuk mengetahui kesahihan dan keandalan instrumen.

### a. Validitas

Pengujian kesahehan dilakukan dengan " *Rational Judgment* ", yaitu apakah butir instrumen dapat menggambarkan sesuai dengan indikator dari variabel yang dimaksudkan atau belum. Validitas isi dilakukan dengan penelaahan secara cermat terhadap butir- butir pertanyaan/ pernyataan karena setiap butir pertanyaan/ pernyataan sangat erat kaitannya dengan isi dari variabel yang bersangkutan.Selain dari pada itu dilakukan dengan teknik analisis faktor yang

menggunakan bantuan komputer paket program SPSS for windows. Analisis ini dilakukan untuk menentukan butir mana yang memenuhi persyaratan yaitu sesuai dengan faktor- faktor yang diharapkan, print out pada Lammpiran 3. Jika terdapat butir yang memuat lebih dari satu faktor atau tidak termuat dalam salah satu faktor, maka butir tersebut dinyatakan gugur.

Tabel 3.9  
Pengelompokan Butir Angket Disiplin dalam Bekerja

| Kerangka Teori                       | Butir          | $\Sigma$ | Hasil Analisis Faktor                | Butir              | $\Sigma$ |
|--------------------------------------|----------------|----------|--------------------------------------|--------------------|----------|
| 1. Ketaatan terhadap Peraturan.      | 1,3,4,5,6,7,8  | 7        | 1. Ketaatan terhadap Peraturan.      | 1, 4, 6, 7, 8, 9,  | 6        |
| 2. Tanggungjawab terhadap Pekerjaan. | 2,9,15,19      | 4        | 2. Tanggungjawab terhadap Pekerjaan. | 2, 15, 19, 20*     | 4        |
| 3. Inisiatip dalam Bekerja.          | 10,11,12,13,17 | 5        | 3. Inisiatip dalam Bekerja.          | 3*,5*,10,12,13,17, | 6        |
| 4. Pengendalian diri                 | 14,16,18,20    | 4        | 4. Pengendalian Diri                 | 11*,14,16, 18      | 4        |
| Jumlah                               |                | 20       | Jumlah                               |                    | 20       |

Keterangan :

\* = Pindahan

Berdasarkan data dari hasil uji coba tersebut diatas, diketahui bahwa insrtumen disiplin dalam bekerja dapat diketahui sebanyak 20 butir pernyataan/ pertanyaan tidak ada yang dinyatakan gugur, akan tetapi ada lima butir

pertanyaan/ pernyataan yang mengalami pergeseran dari faktor satu ke faktor lain, yaitu butir nomor 3, 5, 9, 11 dan 20.

#### b. Reliabilitas

Uji keandalan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Uji keandalan pada ubahan ini dilakukan dengan teknik koefisien alpha dari Cronbach. Formula ini dilakukan berdasarkan atas jawaban angket yang telah dikembangkan. Pengujian ini dilakukan melalui dua tahap, tahap pertama pengujian keandalan masing- masing faktor, dan tahap kedua pengujian keandalan angket secara keseluruhan ( seluruh butir). Analisis ini dilakukan dengan bantuan *computer paket program SPSS Windows*

Tabel 3.10  
Tingkat Keandalan Instrumen Disiplin dalam Bekerja

| Indikator / Faktor                  | Koefisien Reliabilitas Alpha | Koefisien Reliabilitas Alpha |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 1. Ketaatan terhadap Peraturan.     | 0,9704                       | 0,7564                       |
| 2. Tanggungjawab terhadap Pekerjaan | 0,9901                       |                              |
| 3. Inisiatif dalam bekerja          | 0,8283                       |                              |
| 4. Pengendalian diri                | 0,8730                       |                              |

### 3. Instrumen Pengukuran Iklim Organisasi Kerja

Untuk memperoleh data ubahan iklim organisasi kerja ini, digunakan angket yang berisi daftar pertanyaan / pernyataan dengan dua katagori jawaban. Instrumen ini terlebih dahulu diberikan kepada pamong belajar yang bukan merupakan responden

penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui kesahihan dan keandalan instrumen.

a. Validitas

Kesahihan angket iklim organisasi kerja ditentukan dengan kesahihan isi (*content validity*) dan kesahihan konstruk (*construct validity*). Kesahihan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat mencerminkan isi sesuai dengan yang dikehendaki, sedangkan validitas konstruk mengarah kepada sejauh mana suatu instrumen mengukur sifat atau konstruk teoritis tertentu. Analisis faktor ini dilakukan terhadap angket yang telah diuji cobakan. Jika terdapat butir yang termuat lebih dari satu faktor atau tidak masuk dalam satu faktor, maka butir tersebut akan dinyatakan gugur, dan sisanya dianalisis kembali untuk menentukan suatu butir sah atau tidak. Analisis hasil uji coba dilakukan dengan bantuan komputer paket *program SPSS for windows, print out* pada Lampiran 3. Hasil uji coba dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 3.11  
Pengelompokan Butir Angket Iklim Organisasi Kerja

| Kerangka Teori                     | Butir                              | $\Sigma$ | Hasil Analisis Faktor              | Butir                                    | $\Sigma$ |
|------------------------------------|------------------------------------|----------|------------------------------------|--|----------|
| 1. Hubungan sesama Pamong Belajar. | 1,2,3,6,9,10,16,17, 18**,22,38,59. | 12       | 1. Hubungan sesama Pamong Belajar. | 2,6, 9, 10, 16,17, 22, 38, 59, 64*       | 10       |
| 2. Hubungan PB Dengan kepala SKB   | 14,23,26,35,36,41, 44,47           | 8        | 2. Hubungan PB Dengan kepala SKB   | 14, 23, 26, 35, 36, 39, 41, 44, 47, 52 * | 10       |
|                                    |                                    |          |                                    |  | 4        |



|   |                          |    |   |   |    |
|---|--------------------------|----|---|---|----|
| 3.Hubungan PB Dengan tenaga Administrasi    | 11,46,48**,50,52,61,64.  | 7  | 3.Hubungan PB Dengan tenaga Administrasi    | 11, 46, 50, 61                              |    |
| 4.Hubungan PB Dengan penilik PLS( PNFI)     | 31,32, 37,40, 49, 51     | 7  | 4.Hubungan PB Dengan penilik PLS( PNFI)     | 3*,31, 32, 37,40, 43*, 49, 51, 54, 60*, 63* | 11 |
| 5.Hubungan PB Dengan warga Belajar          | 4,7, 21, 34, 39,67       | 7  | 5.Hubungan PB Dengan warga Belajar          | 4,7, 21, 34, 45, 67                         | 6  |
| 6.Hubungan PB Dengan Orang tua              | 5,13**,15,28,58,65,66    | 7  | 6.Hubungan PB Dengan Orang tua              | 1,*5,15,28, 58, 65, 66                      | 7  |
| 7.Hubungan PB Dengan Masyarakat Sekitar SKB | 53**,55**,56,57,60,62,63 | 7  | 7.Hubungan PB Dengan Masyarakat Sekitar SKB | 56,57,62                                    | 3  |
| 8.,Rasa aman dan tenang                     | 20,25,27,29,42,43,       | 6  | 8.,Rasa aman dan tenang                     | 20,25,27,29,42                              | 5  |
| 9.Motivasi untuk Bekerja                    | 8,12,19,24**,30**33.     |    | 9.Motivasi untuk Bekerja                    | 8, 12, 19, 33                               | 4  |
| Jumlah                                      |                          | 67 |   |   | 60 |

Keterangan :

\*= Pindahan dari indicator lain

\*\*= Gugur

Moch Iyus Achlan, 2013

Faktor- Faktor Determinan Terhadap Motivasi Kerja Pamong Belajar Di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Reliabilitas.

Uji keandalan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Uji keandalan pada ubahan ini dilakukan dengan tehnik koefisien alpha dari Cronbach. Formula ini dilakukan berdasarkan atas jawaban angket yang dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama pengujian keandalan masing- masing faktor, sedangkan tahap kedua yaitu pengujian keandalan faktor angket secara keseluruhan ( keseluruhan butir ). Uji keandalan dilakukan dengan bantuan computer paket program SPSS *for windows* seperti pada Lampiran 4. Hasil uji coba analisisnya dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 3.12  
Tingkat Keandalan Instrumen Iklim Organisasi Kerja

| Indikator / Faktor                            | Koefisien Reliabilitas Alpha | Koepisien Reliabilitas Apha Keseluruhan |
|---|------------------------------|---|
| 1. Hubungan sesama pamong Belajar             | 0,8069                       | 0,7494                                  |
| 2. Hubungan PB dengan kepala SKB              | 0,7087                       |   |
| 3. Hubungan PB dengan tenaga administrasi     | 0,9264                       |   |
| 4. Hubungan PB dengan penilik PLS / PNFI      | 0,7797                       |   |
| 5. Hubungan PB dengan warga belajar           | 0,6308                       |   |
| 6. Hubungan PB dengan orang tua warga belajar | 0,6394                       |   |
| 7. Hubungan PB dengan masyarakat sekitar SKB  | 0,7287                       |   |
| 8. Rasa aman dan tenang                       | 0,7991                       |   |
| 9. Motivasi untuk bekerja                     | 0,7585                       |   |

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diketahui bahwa koefisien reabilitas setiap indikator/ faktor mmaupun secara keseluruhan memiliki koefisien alpa  $> 0,50$ , sehinggamasing- masing butir instrument iklim organisasi kerja dapat dikatakan andal sehingga dapat dipakai untuk menjaring data yang diperlukan.

#### **4.Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar**

Untuk memperoleh data ubahan ini, digunakan angket pertanyaan / pernyataan dengan 4 (empat) katagori jawaban. Angket tersebut diberikan kepada pamong belajar yang tidak dijadikan responden penelitian.

Selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis untuk mengetahui kesahihan dan keandalan angket.Instrumen pada bagian ini, terdiri dari dari 2 (dua) bagian, yaitu instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III c dan instrumen motivasi kerja untuk pamong belajar golongan III d.

Butir antara instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III c jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah butir instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III d. Adapun butir instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III c berjumlah 56 butir pertanyaan / pernyataan yang memuat enam faktor, sedangkan instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III d berjumlah 40 butir pertanyaan/ pernyataan memuat lima faktor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Validitas Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan III

Kesahihan angket motivasi kerja pamong belajar ini ditentukan dengan kesahihan isi dan kesahihan konstruk.Kesahihan isi bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang seharusnya diteliti, sedangkan validitas konstruk mengarah kepada sejauh mana instrumen mengukur sifat atau konstruk teoritis tertentu. Pengujian kesahihan ini dilakukan dengan analisis faktor yang menggunakan bantuan komputer paket program SPSS *for window*. Analisis faktor ini dilakukan terhadap angket yang telah diuji cobakan. Jika terdapat butir yang termuat lebih dari satu faktor atau tidak masuk dalam satu faktor, maka butir tersebut akan dinyatakan gugur, dan sisanya dianalisis kembali untuk menentukan suatu butir sah atau tidak. Hasil uji coba instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan IIIc dapat dilihat pada table 13 berikut:

Tabel 3.13  
Pengelompokan Butir Angket Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan III c

| Kerangka Teori          | Butir   | $\Sigma$ | Hasil Analisis Faktor   | Butir   | $\Sigma$ |
|-------------------------|---|----------|-------------------------|---|----------|
| 1. Bimbingan            | 5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 24, 25, 50, 51.     | 12       | 1. Bimbingan            | 5*,6,7,8,13,14,15,16,24,25,46,47,*, 50,51     | 14       |
| 2. Penyuluhan           | 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 27, 28, 29, 30. | 12       | 2. Penyuluhan           | 10,11,12,17,18,19,20,21,27,28,29,30.          | 12       |
| 3. Proses Pembelajaran  | 22, 23, 31, 44, 45, 49                          | 11       | 3. Proses Pembelajaran  | 22, 23, 31, 37*, 44, 25, 49,52,53, 54, 55, 56 | 12       |
| 4. Pengembangan Profesi | 26, 33, 34, 35, 40, 47, 48.                     | 7        | 4. Pengembangan Profesi | 26, 33, 34, 35, 40, 48                        | 6        |

|                                |                                |    |                                |                           |    |
|--------------------------------|--------------------------------|----|--------------------------------|---------------------------|----|
| 5. Pengamndian pada Masyarakat | 32, 36, 37<br>38, 39, 42<br>43 | 7  | 5. Pengamndian pada Masyarakat | 32, 36, 38, 39,<br>42, 43 | 6  |
| 6. Keterlibatan Dalam kegiatan | 1, 2, 3 , 4,<br>5, 9, 41       | 7  | 6. Keterlibatan Dalam kegiatan | 1, 2, 3, 4, 9, 41         | 6  |
| Jumlah                         |                                | 56 | Jumlah                         |                           | 56 |

Keterangan :

\*=Pindahan dari indikator lain

Berdasarkan data hasil uji coba tersebut diatas, diketahuisebanyak 56 butir pertanyaan/ pernyataan pada instrument kinerja pamong belajar tidakada yang gugur, akan tetapi ada butir- butir yang mengalami perpindahan dari satu faktor ke faktor lain yaitu butir dengan nomor 5,37, 47.

b. Raliabilitas Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan IIIc

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keadaan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengujian keandalan pada ubahan ini dilakukan dengan koefisien alpha dari Cronbach. Formula ini dilakukan berdasarkan atas jawaban angket yang dikembangkan .Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap, pengujian tahap pertama untuk mengetahui keadaan masing- masing faktor, dan tahap kedua pengujian keandalan faktor angket secara keseluruhan ( keseluruhan butir)

Analisis instrumen ini dengan menggunakan bantuan komputer paket program SPSS for windows.

c. Validitas Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamog Belajar Golongan III c

Kesahihan angket motivasi kerja pamong belajar ini ditentukan dengan kesahihan isi dan kesahihan konstruk. Kesahihan isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang seharusnya diteliti, sedangkan validitas konstruk mengarah kepada sejauh mana instrumen mengukur sifat atau konstruk teoritis tertentu. Pengujian kesahihan ini dilakukan dengan analisis faktor yang menggunakan bantuan komputer paket program SPSS for windows.

d. Realibilitas Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan III c.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keadaan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pengujian keandalan pada ubahan ini dilakukan dengan koefiesin alpha dari Cronbach. Formula ini dilakukan berdasarkan atas jawaban angket yang dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap, pengujian tahap pertama untuk mengetahui keandalan masing- masing faktor, dan tahap kedua pengujian keandalan faktor angket secara keseluruhan ( keseluruhan butir). Analisis instrumen ini dengan menggunakan bantuan komputer paket program SPSS *for windows*.

Tabel 3.14  
Tingkat Keandalan Instrumen Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan IIIc

| Indikator/ Faktor              | Koefisien Reliabilitas Alpha | Koefisien Reliabilitas Alpha Keseluruhan |
|--------------------------------|------------------------------|--|
| 1. Bimbingan                   | 0,9860                       | 0,8872                                   |
| 2. Penyuluhan                  | 0,9858                       |  |
| 3. Proses Pembelajaran         | 0,9356                       |  |
| 4. Pengembangan profesi        | 0,9900                       |  |
| 5. Pengabdian pada masyarakat  | 0,9076                       |  |
| 6. Keterlibatan dalam kegiatan | 0,9289                       |  |

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa koefisien reabilitas setiap indikator/ faktor maupun secara keseluruhan memiliki koefisien alpha > 0,50, sehingga masing-masing butir insrtumen motivasi kerja pamong belajar dapat dikatakan andal sehingga dapat dipakai untuk menjaring data yang diperlukan.

#### c. Validitas Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan III d

Kesahihan anket motivasi kerja pamong belajar ini ditentukan dengan kesahihan isi dan kesahihan konstruk. Kesahihan isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument tersebut mencerminkan isi yang seharusnya diteliti, sedangkan validitas konstruk mengarah kepada sejauh mana instrument mengukur sifat atau konstruk teoritis tertentu. Pengujian kesahihan ini dilakukan dengan analisis faktor yang menggunakan bantuan computer paket program *SPSS for Windows*, hasilnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Analisis faktor ini dilakukan terhadap angket yang telah diuji cobakan. Jika terdapat butir yang termuat lebih dari satu faktor atau tidak masuk dalam satu faktor, maka butir tersebut akan dinyatakan gugur, dan sisanya dianalisis kembali untuk menentukan suatu butir sah atau tidak. Hasil uji coba instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III d dapat dilihat pada Tabel 15 berikut :

Tabel 3.15  
Pengelompokan Butir Angket Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan III d.

| Kerangka Teori                | Butir                                  | $\Sigma$ | Hasil Analisis Faktor        | Butir  | $\Sigma$ |
|-------------------------------|--|----------|------------------------------|--|----------|
| 1.Bimbingan                   | 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 27, 28 | 10       | 1.Bimbingan                  | 10, 11, 12, 17, 18, 19,20, 21,27, 28,29*,30*,          | 12       |
| 2.Penyuluhan                  | 1, 2,3,4,5, 6, 7,13, 14,15, 16         | 11       | 2.Penyuluhan                 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8*, 9*, 13, 14, 15, 16, 24*, 25*, | 15       |
| 3.Proses Pembelajaran         | 24, 25, 26, 33, 34, 35, 40             | 7        | 3.Proses Pembelajaran        | 26, 33, 34, 35, 40                                     | 5        |
| 4.Pengabdian pada masyarakat  | 29, 30, 32, 36, 38, 39                 | 6        | 4.Pengabdian pada masyarakat | 32, 36, 38, 39   | 4        |
| 5,Keterlibatan dalam Kegiatan | 8, 9, 22, 23, 31, 37                   | 6        | Keterlibatan dalam kegiatan  | 22, 23, 31, 37   | 4        |
| Jumlah                        |  | 40       | Jumlah                       |  | 40       |

Keterangan :

\* = Pindahan dari indikator lain



Berdasarkan data hasil uji coba tersebut di atas dapat diketahui bahwa 40 butir instrumen motivasi kerja pamong belajar golongan III d tidak ada yang dinyatakan gugur, akan tetapi ada beberapa butir pertanyaan/ pernyataan yang mengalami perpindahan dari faktor satu ke faktor yang lainnya. Adapun butir yang mengalami perpindahan tersebut berjumlah enam butir, yaitu dengan nomer 8, 9, 24, 25, 29 dan 30

d. Reliabilitas Instrumen Pengukuran Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan III d.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pengujian keandalan pada instrumen ini dilakukan dengan koefisien alpha dari Cronbach, formula ini dilakukan berdasarkan atas jawaban angket yang dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap, pengujian tahap pertama untuk mengetahui keandalan masing-masing faktor, dan tahap yang kedua pengujian keandalan faktor angket secara keseluruhan (keseluruhan butir). Analisis instrumen ini dengan menggunakan bantuan computer paket program SPSS for windows. Adapun hasil analisis uji coba ini dapat dilihat pada Lampiran 4, sedangkan ringkasan tingkat keandalan instrumen motivasi kerja pamong belajar dapat dilihat pada Tabel 16 berikut :

Tabel 3.16  
Tingkat Keandalan Instrumen Motivasi Kerja Pamong Belajar Golongan  
III d.

| Indikator/ Faktor              | Koefien Reliabilitas<br>Alpha | Koefien Reliabilitas<br>Alpha Keseluruhan |
|--------------------------------|-------------------------------|---|
| 1. Bimbingan                   | 0,9858                        | 0,8787                                    |
| 2. Penyuluhan                  | 0,9354                        |   |
| 3. Proses pembelajaran         | 0,9928                        |   |
| 4. Pengabdian pada masyarakat  | 0,9722                        |   |
| 5. Keterlibatan dalam kegiatan | 0,8174                        |   |

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa koefien reliabilitas setiap indikator/ faktor maupun secara keseluruhan memiliki koefien alpha  $> 0,5$ , sehingga masing- masing butir instrument tersebut dapat dikatakan andal sehingga dapat dipakai untuk menjaring data yang diperlukan.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan seperti terdapat pada Bab II, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Karena penelitian ini adalah studi populasi ( semua pamong belajar sebagai responden), maka diasumsikan bahwa keadaan sampel tersebut berdistribusi normal. Sehingga untuk melakukan analisis data , penelitian ini hanya terdiri atas dua tahapan, yaitu : (1) tahap analisis deskripsi; (2) tahap penghitungan korelasi antar ubahan.

### 1. Analisis Deskripsi

Data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing- masing ubahan, yaitu persepsi terhadap tugas pokok pamong belajar, disiplin

kerja, iklim organisasi kerja, pendidikan dan latihan dalam jabatan sebagai ubahan bebas, serta motivasi kerja pamong belajar sebagai ubahan terikat.

Tujuan utamanya adalah melihat bagaimana kecenderungan data pada masing- masing ubahan. Karena tujuannya demikian, maka setiap ubahan yang diteliti akan dicari harga rerata atau Mean ( M ) dan Standar Deviasi ( SD). Untuk tujuan tersebut, sebelum dicari harga yang diperlukan akan dibuat terlebih dahulu tabel distribusi frekuensi untuk setiap ubahan penelitian. Tabel tersebut dikenal dengan cara membuat klas interval. Banyak klas interval diupayakan pembuatannya atas dasar aturan Struges ( Sudjana, 1990 ).

Untuk melihat kecenderungan pada setiap variable , digunakan rata- rata sekor ideal dari semua subyek penelitian untuk setiap variabel sebagai kriteria bandingan. Dari harga rerata tersebut dikelompokan kecenderungan menjadi 5 ( lima ) katagori sebagai berikut :

|  |                  |
|--|------------------|
| $> ( M + 1,5 SD )$                         | = Sangat Tinggi  |
| $> ( M + 0,5 SD )$ sampai $( M + 1,5 SD )$ | = Tinggi         |
| $> ( M - 0,5 SD )$ sampai $( M + 0,5 SD )$ | = Cukup / Sedang |
| $> ( M - 1,5 SD )$ sampai $( M - 0,5 SD )$ | = Rendah         |
| $\leq ( M - 1,5 SD )$                      | = Sangat Rendah  |

Penentuan jarak interval 0,5 SD ini didasarkan pada distribusi normal.

Dengan memperhatikan sekor terendah dan skor tertinggi ideal, maka skor rata- rata idealnya =  $\frac{1}{2}$  ( sekor maksimal ) + sekor minimal ). Atas dasar nilai rata- rata dan simpangan baku, maka dapat disusun katagori baik untuk persepsi terhadap tugas pokok pamong belajar, disiplin dalam bekerja, iklim organisasi kerja, pendidikan dan latihan dalam jabatan dan motivasi kerja pamong belajar

yaitu dengan jalan membandingkan skor rata-rata observasi dengan norma seperti yang telah dicantumkan sebelumnya.

## 2. Hitungan Korelasi Antar variabel Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menghitung korelasi antar ubahan penelitian yang diajukan adalah teknik analisis korelasi *product moment*, dan teknik analisis korelasi ganda.

Analisis korelasi *product moment* dimaksudkan untuk menghitung korelasi antara variabel bebas dan dengan variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya korelasi antar masing-masing variabel. Adapun analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Sesuai dengan variabel penelitian maka yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah hubungan antara persepsi tentang tugas pokok pamong belajar ( $X_1$ ), disiplin dalam bekerja ( $X_2$ ), iklim organisasi kerja ( $X_3$ ), pendidikan dan latihan dalam jabatan, ( $X_4$ ), sebagai variabel bebas, dan motivasi kerja pamong belajar ( $Y$ ) sebagai ubahan terikat.

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk melihat hubungan secara bersama-sama antara ubahan persepsi tentang tugas pokok pamong belajar ( $X_1$ ), disiplin dalam bekerja ( $X_2$ ), iklim organisasi kerja ( $X_3$ ), pendidikan dan latihan dalam jabatan ( $X_4$ ) dengan motivasi kerja pamong belajar ( $Y$ ).